

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pendapatan petani merupakan selisih antara pendapatan dan semua biaya, dengan kata lain pendapatan meliputi pendapatan kotor dan penerimaan total dan pendapatan bersih, pendapatan kotor atau penerimaan total adalah nilai produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi.

Pendapatan petani sayur di desa Sungai kakap, Kecamatan Sungai kakap memiliki rata-rata pendapatan Rp 1.827.000. Petani dengan pendapatan kurang dari Rp 1.460.000 per bulan sebesar 40,6% ; Petani dengan pendapatan antara Rp 1.461.000 – Rp 2.350.000 per bulan 31,3% ; Petani dengan pendapatan antara 2.351.000 – 3.250.000 per bulan 28,1%.

2. Lokasi paling luas sebaran pertanian sayur di Desa Sungai Kakap berada di Dusun Garuda dengan luas lahan \pm 11 Ha. Lokasi ini dekat dengan pemukiman padat penduduk karna akses jalan yang lebih mudah untuk dijangkau serta kondisi lahan yang tidak jauh berbeda dengan lahan yang berada cukup jauh dari pemukiman padat penduduk menjadikan lahan di area tersebut banyak diminati petani sayur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai pendapatan petani sayur dan sebaran lahan pertanian sayur di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap.
2. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum

sepenuhnya bisa menggambarkan pendapatan petani sayur serta sebaran lahan pertanian sayur di Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap.